



LEADERSHIP NEWSLETTER

Agustus, 2025 / Vol. 01

BELAJAR PROAKTIFITAS DARI PARA PAHLAWAN BANGSA

Kemerdekaan bangsa Indonesia hadir sebagai perpaduan dua hal mendasar. **Pertama**, bahwa kemerdekaan ini adalah karunia Allah SWT kepada bangsa Indonesia, **Kedua**, kemerdekaan bangsa Indonesia adalah hasil perjuangan para pahlawan bangsa, kedua hal tersebut di ditegaskan dalam Pembukaan UUD Negara RI 1945.

Terdapat beberapa karakter penting Para pahlawan bangsa, Mereka adalah orang - orang yang **mengambil tanggung jawab** terhadap permasalahan yang dihadapi oleh bangsanya. Mereka sangat paham masalah apa yang dihadapi oleh bangsa Indonesia: penindasan, penjajahan, keterbelakangan, kemiskinan dan harga diri.



Karakter-karakter yang disebutkan di atas adalah bagian dari 7 kebiasaan yang kita pelajari di Al Kausar yaitu kebiasaan pertama : **menjadi proaktif**. Orang-orang proaktif Adalah orang-orang selalu memiliki suluh yang senantiasa menyalakan bara semangatnya. Ada dua suluh yang biasanya dimiliki Olang seorang yang proaktif: yaitu **cita-cita besar dan nilai**. Itulah yang dimiliki oleh para pahlawan bangsa: Cita-cita besar untuk merdeka dan nilai-nilai luhur yang mereka warisi dari generasi sebelumnya yang bersumber dari nilai-nilai Islam

disarikan dari pidato Kemerdekaan RI ke 80, Headmaster Al Kausar, Bpk Supriyatin, Mpd.



Rasa tanggung jawab inilah yang kemudian memunculkan **inisiatif - inisiatif** perjuangan. Ada pahlawan yang berjuang untuk membangkitkan ekonomi rakyat, ada yang mengambil inisiatif perjuangan di sektor pendidikan, ada pahlawan juga yang mengambil inisiatif perjuangan militer, bahkan yg tak kalah penting inisiatif perjuangan melalui jalur diplomasi.

Selain itu, kita juga mengenal para pahlawan adalah orang-orang yang **pantang menyerah**. Mereka memiliki energi perjuangan yang selalu terbarukan. Keterbatasan kondisi maupun keterbatasan dirinya tidak digunakan sebagai alasan untuk menyerah. Mereka tidak mau dikendalikan oleh lingkungan. Bahkan sebaliknya mereka menjadikan keterbatasan sebagai pemicu untuk menghasilkan karya-karya besar.





HUT RI dan KOLABORASI

Guru, Wali Asuh, dan Orang tua siswa sebagai pemangku kepentingan utama pendidikan kepemimpinan di Al Kausar Boarding School membangun kolaborasi dengan para siswa. (HUT RI ke-80)



LEARNING BY TEACHING

Siswa dan siswi SMP Internat Al Kausar menginternalisasikan nilai-nilai tanggung jawab dengan cara mengajarkannya kepada anggota keluarga yang lain.



SOSIALISASI VISI

Sekolah dan orang tua siswa membangun sinergi pendidikan dengan cara menyamakan visi kepemimpinan.



PARENT - STUDENT - TEACHER - CONFERENCE (PSTC)

Wali kelas dan orang tua berkolaborasi memfasilitasi siswa membangun cita-cita dan jembatan untuk mencapainya.



KERJA BAKTI ASRAMA

Dengan kekuatan kerja bakti akan muncul rasa tanggung jawab siswa terhadap kebersihan, keamanan, kenyamanan, keindahan di asrama.

STEPHEN R COVEY :

"Saat mempelajari 6 kebiasaan lainnya Anda akan melihat bahwa setiap kebiasaan sangat bergantung pada pengembangan otot-otot proaktif Anda. Masing-masing kebiasaan menuntut tanggung jawab Anda untuk bertindak."

NEWSLETTER LEADERSHIP

Agustus 2025 / Vol. 01



SMA INSAN CENDEKIA AL KAUSAR



BELAJAR PROAKTIFITAS DARI PARA PAHLAWAN BANGSA

Kemerdekaan bangsa Indonesia hadir sebagai perpaduan dua hal mendasar. **Pertama**, bahwa kemerdekaan ini adalah karunia Allah SWT kepada bangsa Indonesia, **Kedua**, kemerdekaan bangsa Indonesia adalah hasil perjuangan para pahlawan bangsa, kedua hal tersebut di ditegaskan dalam Pembukaan UUD Negara RI 1945.

Terdapat beberapa karakter penting Para pahlawan bangsa, Mereka adalah orang - orang yang **mengambil tanggung jawab** terhadap permasalahan yang dihadapi oleh bangsanya. Mereka sangat paham masalah apa yang dihadapi oleh bangsa Indonesia: penindasan, penjajahan, keterbelakangan, kemiskinan dan harga diri. Rasa tanggung jawab inilah yang kemudian **memunculkan inisiatif - inisiatif perjuangan** ; membangkitkan ekonomi rakyat, berjuang di sektor pendidikan, berjuang di sektor militer dan berjuang melalui



jalur diplomasi. Selain itu, kita juga mengenal para pahlawan adalah orang-orang yang **pantang menyerah**. Mereka memiliki energi perjuangan yang selalu terbarukan. Keterbatasan kondisi maupun keterbatasan dirinya tidak digunaka

AGENDA

- Parent - Student - Teacher - Conference
- Pelaksanaan Upacara Bendera
- Learning by Teaching
- Sosialisasi Visi Kepemimpinan
- Kerja Bakti di Asrama

Karakter-karakter yang telah sebutkan adalah bagian dari 7 kebiasaan yang dipelajari di Al Kausar yaitu kebiasaan pertama : **menjadi proaktif**. Orang-orang proaktif adalah orang-orang selalu memiliki suluh yang senantiasa menyalakan bara semangatnya. Ada dua suluh yang biasanya dimiliki Orang seorang yang proaktif: yaitu **cita-cita besar dan nilai**. Itulah yang dimiliki oleh para pahlawan bangsa: Cita-cita besar untuk merdeka dan nilai-nilai luhur yang mereka warisi dari generasi sebelumnya yang bersumber dari nilai-nilai Islam.

disarikan dari pidato Kemerdekaan RI ke 80, Headmaster Al Kausar, Bpk Supriyatin, S.Si, M.Pd.

sebagai alasan untuk menyerah. Mereka tidak mau dikendalikan oleh lingkungan. Bahkan sebaliknya mereka menjadikan keterbatasan sebagai pemicu untuk menghasilkan karya-karya besar.





HUT RI dan KOLABORASI

Guru, Wali Asuh, dan Orang tua siswa sebagai pemangku kepentingan utama pendidikan kepemimpinan di Al Kausar Boarding School membangun kolaborasi dengan para siswa. (HUT RI ke- 80).



LEARNING BY TEACHING

Siswa dan siswi SMA Insan Cendekia Al Kausar menginternalisasi-nilai-nilai tanggung jawab dengan cara mengajarkan-nya kepada anggota keluarga yang lain.



SOSIALISASI VISI

Sekolah dan orang tua siswa membangun sinergi pendidikan dengan cara menyamakan visi kepemimpinan



PARENT - STUDENT - TEACHER - CONFERENCE (PSTC)

Wali kelas dan orang tua berkolaborasi memfasilitasi siswa membangun cita-cita dan jembatan untuk mencapainya.



KERJA BAKTI ASRAMA

Dengan kekuatan kerja bakti akan muncul rasa tanggungjawab siswa terhadap kebersihan, keamanan, kenyamanan, keindahan di asrama.

STEPHEN R COVEY :

"Saat mempelajari 6 kebiasaan lainnya Anda akan melihat bahwa setiap kebiasaan sangat bergantung pada pengembangan otot - otot proaktif Anda. Masing-masing kebiasaan menuntut tanggung jawab Anda untuk bertindak."